

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SHALZA PUTRI NAMIERA

18061068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Shalza Putri Namiera
NIM : 18061068
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 8 November 2023

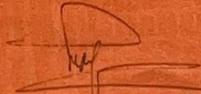
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Rijal Abdullah, MT
NIP. 19610328 198609 1 001

Mengetahui

Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT
NIP. 19780605 200312 2 006

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Shalza Putri Namiera
NIM : 18061068
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

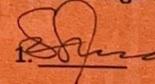
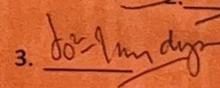
Padang, 8 November 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Rijal Abdullah, MT
2. Anggota : Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd
3. Anggota : Totoh Andayono, ST, MT

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shatza Putri Namiera
NIM/TM : 18061068 / 2018
Program Studi : SI PTB
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT)
NIP. 19780605 200312 2 006

Saya yang menyatakan,



Shatza Putri Namiera

ABSTRAK

Shalza Putri Namiera, 2023: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 PADANG.

Pada saat pembelajaran guru masih terasa kaku dengan adanya kurikulum merdeka belajar, guru yang mengajar kurang mendapat pelatihan khusus untuk kurikulum merdeka belajar, guru mata pelajaran juga masih melaksanakan pembelajaran dengan metode yang ada pada K13, pada saat memberikan penilaian guru juga masih kebingungan untuk mengisi format nilai dengan cara baru, pada siswa kelas X merasa kebingungan dengan adanya kurikulum merdeka, siswa masih kurang dapat memahami pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar, proyek pada kurikulum merdeka belajar juga masih membingungkan siswa.

Penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada SMK Negeri 1 Padang. Dalam penelitian ini penulis memberikan kuisioner kepada guru yang mengajar di Kelas X TKP dan seluruh siswa di Kelas X TKP. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dengan jumlah populasi 32 orang yang terdiri dari 10 orang guru yang mengajar di kelas X TKP dan 22 orang siswa kelas X TKP.

Dari hasil angket yang di berikan kepada guru yang mengajar di kelas X diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 87% untuk indikator partisipasi siswa/i dalam pendidikan yang merata. Untuk indikator pembelajaran yang efektif diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase 88%. Untuk indikator tiadanya ketertinggalan anak didik diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase 69%. Lalu hasil angket yang di berikan kepada peserta didik kelas X TKP diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase sebesar 91% untuk indikator partisipasi siswa/i dalam pendidikan yang merata. Untuk indikator pembelajaran yang efektif diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase 97%. Untuk indikator tiadanya ketertinggalan anak didik diperoleh hasil pada kategori sangat setuju dengan persentase 68%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa implementasi penerapan kurikulum merdeka belajar pada SMK Negeri 1 Padang sudah baik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Implementasi

ABSTRACT

Shalza Putri Namiera, 2023: IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 PADANG.

During the learning process, teachers still feel rigid due to the implementation of the independent learning curriculum. Teachers who teach are lacking specific training for the independent learning curriculum. Subject teachers are also still conducting lessons using the methods outlined in K13. When giving assessments, teachers are still confused about how to fill out the new grading format. Students in grade X feel confused about the independent learning curriculum, they still struggle to understand the lessons under the independent learning curriculum. Projects in the independent learning curriculum also still confuse students.

This research aims to investigate the Implementation of the Independent Learning Curriculum at State Vocational High School 1 Padang. In this study, the author administered questionnaires to teachers teaching in Class X TKP and all students in Class X TKP. The research was conducted at State Vocational High School 1 Padang, with a population of 32 individuals, consisting of 10 teachers teaching in Class X TKP and 22 students in Class X TKP.

From the questionnaire results given to teachers teaching in Class X, the following outcomes were obtained In the category of "very agree," there was an 87% agreement for the indicator of equal student participation in education. For the indicator of effective learning, there was an 88% agreement in the "very agree" category. Regarding the absence of student lagging, there was a 69% agreement in the "very agree" category. Then, from the questionnaire results given to Class X TKP students, the following outcomes were obtained In the category of "very agree," there was a 91% agreement for the indicator of equal student participation in education. For the indicator of effective learning, there was a 97% agreement in the "very agree" category. Regarding the absence of student lagging, there was a 68% agreement in the "very agree" category.

Based on the above research findings, it can be concluded that the implementation of the independent learning curriculum at State Vocational High School 1 Padang is already good.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Implementation*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang". Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT selaku pembimbing skripsi serta pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk membimbing dan memberikan nasihat selama menjalani studi serta dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd dan Bapak Totoh Andoyono, ST, MT sebagai dosen penguji I dan II yang telah bersedia memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Fitra Irwan, S.Pd, MT selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalankan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
4. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT selaku Ketua Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalani studi di Departemen Teknik Sipil.
5. Bapak/ Ibu dosen serta seluruh staff pengajar dan teknisi Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai ungkapan terimakasih kepada Orang tua tercinta Papa Aeng dan Mama Nola yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa serta motivasi

dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan tak lelah mendengar curhatan mengenai skripsi ini.

7. Diri saya sendiri, yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan menghadapi berbagai rintangan yang mudah hingga sulit. Terima kasih karena selalu begadang menyelesaikan revisian dan berusaha bimbingan secepatnya agar bisa melaksanakan ujian tepat waktu.
8. Cean, terima kasih kucing kesayanganku karena selalu mengajak kakak main disaat kakak sedih dan bimbang selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat serta rekan-rekan penulis yang telah terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Abang pemilik NIM 16061068 terimakasih telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Selalu menemani, meluangkan waktu di sela-sela kerja, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun terhadap kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi sumbangan pikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bermanfaat bagi kita semua serta penulis khususnya dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Uji Coba Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35

A. Pelaksanaan Penelitian	28
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR RUJUKAN	44
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2. Diagram Partisipasi Siswa dalam Pendidikan yang Merata oleh Peserta Didik	36
Gambar 3. Diagram Partisipasi Siswa dalam Pendidikan yang Merata oleh Tenaga Pendidik.....	36
Gambar 4. Diagram Pembelajaran yang Efektif oleh Peserta Didik.....	37
Gambar 5. Diagram Pembelajaran yang Efektif oleh Tenaga Pendidik	38
Gambar 6. Diagram Tiadanya Ketertinggalan Anak Didik oleh Peserta Didik.....	39
Gambar 7. Diagram Tiadanya Ketertinggalan Anak Didik oleh Tenaga Pendidik ..	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Istilah K13 dan Kurikulum Merdeka	19
Tabel 2. Skor Skala Likert	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	30
Tabel 4. Persentase Tingkatan Kategori	34
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Derajat Pencapaian Indikator	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	47
Lampiran 2. Surat Undangan Seminar	48
Lampiran 3. Surat Tugas Validator Angket 1.....	49
Lampiran 4. Surat Tugas Validator Angket 2.....	50
Lampiran 5. Surat Tugas Validator Angket 3.....	51
Lampiran 6. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Fakultas.....	52
Lampiran 7. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Dinas Pendidikan	53
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Uji Coba dan Penelitian.....	54
Lampiran 9. Penilaian Lembar Validasi Angket 1	55
Lampiran 10. Penilaian Lembar Validasi Angket 2	57
Lampiran 11. Penilaian Lembar Validasi Angket 3	59
Lampiran 12. Angket Uji Coba dan Penelitian	61
Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba dan Penelitian	65
Lampiran 14. R Tabel.....	67
Lampiran 15. Hasil Uji Validasi	68
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Lampiran 17. Profil SMK Negeri 1 Padang	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan zaman menuntut manusia untuk lebih maju dalam segala bidang, agar dapat menyesuaikan diri dan beraktualisasi dalam segala hal. Manusia yang berkompeten dan mampu bersaing dalam segala hal ditopang oleh institusi pendidikan yang dapat mengembangkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan.

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan generasi muda yang dapat mengembangkan potensi dalam diri, memiliki pola pikir kritis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidik pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara menyeluruh oleh Kemendikbud kepada tiap satuan

pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara berjenjang, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Beberapa program yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah adanya program Sekolah Penggerak (SP) dimana Kemendikbudristek pada program tersebut memberikan dukungan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dari dua kegiatan tersebut didapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sehingga menjadi praktik baik dan konten pembelajaran dari IKM teridentifikasi dengan baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi satuan pendidikan lainnya.

Penyediaan dukungan IKM yang diberikan oleh Kemendikbudristek adalah bagaimana Kemendikbudristek memberikan dukungan pembelajaran IKM secara mandiri dan dukungan pendataan IKM jalur mandiri, dari dukungan tersebut akan mendapatkan calon satuan pendidikan yang terdata berminat akan memperoleh pendampingan pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka jalur mandiri sehingga guru, Kepala Sekolah dan Pengawas serta aktor lain dapat mengadakan kegiatan berbagi baik Kurikulum Merdeka dalam bentuk seminar maupun lokakarya secara mandiri.

Kurikulum Merdeka dapat saling memberikan praktik baik dan pembelajaran, saling berbagi praktik baik sehingga terbentuk jejaring dukungan antar guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi konten pembelajaran dan praktik baik Kurikulum Merdeka secara luas, komunitas yang berkembang mendukung ekosistem yang siap menerapkan Kurikulum Merdeka secara nasional pada tahun 2024 yang secara masif.

Adapun salah satu kebijakan penting yang berkaitan dengan promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja adalah keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan BAKN Nomor 0443/P/1993, Nomor 25 Tahun 1993 tentang pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya yang pada prinsipnya bertujuan untuk membina karir dan profesionalisme guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan berusaha untuk memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang sangat efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Salah satu hal yang mendukung keberhasilan program satuan pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan sarana prasarana yang menjadi sumber daya menjadi tolak ukur mutu sekolah yang perlu peningkatan secara

berkelanjutan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan.

Salah satu penerapan Kurikulum Merdeka yang cukup berpengaruh adalah pada jenjang SMK. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan daya kreasi peserta didik agar siap menghadapi dunia industri. Produk Kurikulum Merdeka untuk SMK yang paling utama adalah SMK Pusat Keunggulan.

Program SMK Pusat Keunggulan adalah salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Program ini diterapkan sebagai upaya untuk mendorong peserta didik SMK agar mampu memiliki keahlian tertentu sehingga menjadi insan yang berkualitas dan siap untuk bekerja. Program SMK Pusat Keunggulan ini adalah kelanjutan dari program SMK *Center of Excellence* (CoE) dan Revitalisasi SMK yang telah terlebih dahulu dijalankan. Dalam program SMK Pusat Keunggulan terdapat kegiatan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang melibatkan pemerintah daerah serta perguruan tinggi vokasi sebagai aktor pendamping. Poin pokok dari segala aktifitas dalam program SMK Pusat Keunggulan adalah pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi satuan pendidikan dan guru ini juga dihadapi beberapa sekolah di Indonesia, termasuk SMK Negeri 1 Padang. Berdasarkan observasi awal pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan pada siswa kelas X, beberapa guru masih belum memahami kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran yang diajarkannya. Hal ini dilatarbelakangi juga karena pelatihan kurikulum merdeka yang dinilai kurang efektif kepada guru di sekolah dikarenakan

belum semua guru mendapatkan pelatihan tersebut. Terkait dengan hal tersebut guru masih mempertahankan metode mengajar yang ada pada K13. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan siswa secara holistik dan tidak hanya berfokus pada akademik semata. Hal ini membuat sulitnya menetapkan standar penilaian yang jelas sehingga terjadi perbedaan pandangan antara guru dan siswa.

Berdasarkan pengamatan sehubungan dengan hasil ujian akhir semester siswa juga tidak terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga sekolah juga perlu melakukan evaluasi dan pemantauan secara rutin terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka dan menemukan solusi untuk mengatasi kendala yang muncul selama proses pembelajaran di sekolah. Selain itu juga terkait sarana dan prasarana meliputi penyediaan fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan inovatif juga menjadi salah satu pokok masalah yang menyebabkan belum tercapainya implementasi Kurikulum Merdeka belajar ini di SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar kurang mendapat pelatihan khusus untuk kurikulum merdeka.
2. Siswa masih kurang dapat memahami pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar.

3. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar.
4. Belum jelasnya pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pokok permasalahan yang menyangkut Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang pada siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Properti serta guru yang mengajar pada program keahlian Teknik Konstruksi Properti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tingkat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Sebagai masukan bagi pimpinan sekolah dalam rangka pengambilan kebijakan-kebijakan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam rangka usaha meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.
4. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang akan meneliti topik yang relevan dengan topik penelitian ini.